

ABSTRAK

Seiring dengan persaingan industry pesawat terbang yang semakin ketat, PT Dirgantara Indonesia ikut serta membuat konsep pesawat penumpang baru yaitu pesawat N-245. Dikonsepkan dari pesawat CN-235 pesawat ini diharapkan mampu bersaing di pasar pesawat 45-72 penumpang. Berbeda dengan pendahulunya yaitu CN-235, pesawat N-245 telah berubah total dari segi fungsi yaitu sebagai pesawat penumpang komersil. Perubahan ini menjadikan konsep pesawat harus mengacu pada kenyamanan penumpang. Karena perubahan konsep ini juga maka interior pesawat harus diperhatikan. Termasuk dalam bagasi di dalam pesawat (hatrack) harus di desain senyaman mungkin. Karena hatrack merupakan sebuah produk yang perlu memperhatikan legalnya yang dalam hal ini berupa patent, maka untuk mendesain sebuah hatrack haruslah memperhatikan legal dari kompetitor. TRIZ adalah sebuah metode untuk menghasilkan solusi dari masalah desain dengan menggunakan berbagai patent analysis. Dengan menggunakan metode desain around TRIZ trimming akan memungkinkan untuk membuat sebuah desain baru dengan mengalisa patent competitor agar desain baru tidak melanggar legal competitor lain.

Kata Kunci: *Design Around, TRIZ, Trimming, Patent Search.*